

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sebuah kegiatan penelitian, termasuk dalam hal ini penelitian tafsir selalu dimulai dengan sebuah masalah dan diakhiri dengan sebuah jawaban atau kesimpulan. Ditengah-tengahnya terdapat sebuah proses atau prosedur yang digunakan sehingga kesimpulan atau jawaban atas masalah tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam proses inilah dibutuhkan sebuah metode ilmiah.

Berdasarkan sumber dan pengumpulan data, penelitian tafsir dibagi menjadi dua yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang disusun oleh penulis dalam laporan ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Yakni penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian peneliti terdahulu.<sup>2</sup>

Penelitian ini merupakan gambaran dari sebuah studi teks, yakni kitab tafsir *al-Iklil fi Istinbath al-Tanzil* karya Imam Jalal al-Din al-Suyuthi, dan beberapa kitab dalam diskursus *ulum al-Quran* baik yang klasik seperti *al-Itqan fi Ulum Al Quran* dan *al-Burhan* maupun kontemporer seperti *Manahil al-Irfan* dan *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*. Namun penekanan pada penelitian ini lebih difokuskan pada pembahasan *ulum al-Quran* kontemporer, yakni berkaitan dengan metodologi penafsiran yang dilakukan oleh seorang penafsir. Sehingga banyak melibatkan karya *ulum al-Qur'an* kontemporer khususnya yang memfokuskan pada pembahasan metodologi atau yang lebih dikenal dengan *manahij al-mufasssirin*. Bertolak dari gambaran tersebut, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *content analysis* yaitu sebuah pendekatan yang dimulai dengan pemahaman secara umum perihal kandungan teks, lalu dilanjutkan dengan menganalisis teks dengan pendapat serta

---

<sup>1</sup>. Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Interpise, 2010), hlm. 19.

<sup>2</sup>. M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pstaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

pemikiran yang telah dipilih sehingga mendapatkan kesimpulan jawaban dari masalah yang diteliti.<sup>3</sup>

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian, dimaksudkan guna mengetahui data yang diambil serta dikumpulkan. Jika penelitian yang dilakukan adalah jenis studi kepustakaan, maka sumber data yang diambil dan dikumpulkan adalah bahan-bahan pustaka yang sesuai dengan judul. Sumber data sendiri dibagi menjadi dua, primer dan sekunder. Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian, tersebut dibawah ini :

1. Sumber data primer, yaitu kitab *al-Iklil fi Istinbath al-Tanzil* karya Imam Jalal al-Din al-Suyuthi
2. Sumber data sekunder, adalah buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian, meliputi berbagai karya al-Suyuthi lainnya, baik dibidang tafsir seperti *al-Durr al-Manstur fi Tafsir bi al-Ma'tsur* dan *Tafsir Jalalin*, bidang *ulum al-Quran* seperti *al-Itqan fi Ulum al-Quran* dan berbagai buku yang berkenaan dengan tafsir dan *ulum al-Quran* yang ditulis oleh ulama-ulama yang lain khususnya dalam bidang *manahij al-mufassirin* seperti *al-Tafsir wa al-Mufassirin* Husain adz-Dzahabi dan *Buhuts fi Ushul al-Tafsir wa Manahijuh* Fahd al-Rumi serta *text book* perkuliahan studi kitab tafsir karya cendekiawan dan dosen tanah air semisal buku Metodologi Penafsiran karya Prof. Dr. Nasruddin Baidan.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian baik itu dari sumber tertulis seperti buku, makalah, tesis dan *text book* maupun internet seperti jurnal-jurnal penelitian.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>. Suwandi Endrawara, *metode Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Tim Redaksi CAPS, 2011), hlm. 162.

<sup>4</sup>. Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), hlm. 29.

#### D. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah atau tahapan-tahapan berikut :

1. Data yang sudah terkumpul kemudian dipelajari dan diolah secara sistematis, dengan tidak keluar dari kerangka pemikiran dan didiskripsikan sesuai elemen-elemen yang terkait dengan aspek-aspek metodologi tafsir.
2. Data-data yang telah dipelajari kemudian dianalisa dengan analisis yang berangkat dari fakta-fakta yang terdapat pada sumber data primer dan menjelaskan bagaimana konstruksi metodologi penafsiran Imam Jalal al-Din al-Suyuthi dalam kitab *al-Iklil fi Istinbath al-Tanzil*.
3. Membuat kesimpulan-kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah.

Analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) terhadap teks tafsir kitab *al-Iklil fi Istinbath al-Tanzil* dalam kerangka metodologi tafsir dengan mengkaji dan membahas serta mengolah data yang ada. Sehingga dapat diketahui metode, sumber, corak dan sistematika penyajiannya.